

Tribun Jateng

THE BEST OF JAVA 2017
SPIRIT BARU JAWA TENGAH

www.tribunjateng.com

Alamat Redaksi/Iklan:
Gedung Kompas Gramedia
Jl. Menteri Supeno 30
Semarang 50241
Telp: (024) 845 5959
Fax: (024) 845 6776

Harga: Rp 1.000
Langganan: Rp 29.000

Harga khusus Solo: Rp 2.000
Langganan: Rp 55.000

SENIN WAGE

24 APRIL 2017

27 RAJAB 1438

TAHUN III/NOMOR 1438

NEWS ANALYSIS

MUCHAMMAD YULIYANTO
DOSEN KOMUNIKASI POLITIK UNDP
PEMINAT DEMOKRASI DAN POLITIK LOKAL



Tegas, Lugas, dan Santun

KEHADIRAN konsultan politik dalam ajang pemilihan umum (pemilu) sudah berlangsung sejak lama. Bahkan di Amerika Serikat telah mengenal adanya konsultan politik sejak tahun 1970an.

Konsultan politik mulai masuk ke Indonesia sejak ada pemilihan umum dengan sistem yang lebih terbuka dan adil di tahun 1999. Tapi lebih terasa kental saat pemilihan umum

■ KE HALAMAN 7

Tegas, Lugas, ...

■ DARI HALAMAN 1

2004 dan pemilihan presiden atau kepala daerah secara langsung.

Dari filosofinya, asal-muasal munculnya konsultan politik berawal dari rasa kepedulian atau keinginan orang-orang akademik kampus terlibat dalam persoalan politik. Kemudian mereka mencoba menawarkan pandangan pendekatan secara akademik dalam kontestasi politik, seperti pemilu.

Sehingga alat yang sering digunakan konsultan politik yakni dengan melalui pendekatan akademik, mulai dari survei, komunikasi, hingga manajemen kampanye. Beberapa di antaranya adalah memberikan konsultasi kepada pasangan calon dalam pilkada, pileg, atau pilpres.

Konsultan politik dalam pemilu dan demokrasi memiliki beberapa tugas. Antara lain menjadi mediator untuk menghubungkan ekspektasi publik dengan pasangan calon. Cara menghubungkannya melalui hasil survei yang dilakukan secara akademik.

Adapun tujuan dari survei adalah untuk mencari tahu aspirasi masyarakat supaya selanjutnya ditangkap oleh pasangan calon dalam merealisasikan visi misi atau pro-

gram kerja.

Kemudian yang kedua, kehadiran konsultan politik ini bertujuan untuk mendekatkan psikologis/emosi publik dengan pasangan calon. Hal ini dilihat dari respons terhadap figur itu, untuk kemudian nanti dipakai oleh konsultan politik sebagai dasar mendekati secara psikologis antara politisi dengan konstituen berdasarkan survei akademik.

Konsultan politik memiliki tingkatan, ada yang hanya menangani dinamika politik di tingkat lokal, seperti pemilu legislatif tingkat kabupaten/kota maupun pilkada. Ada juga yang tingkatnya satu provinsi serta skala nasional.

Dalam memilih konsultan politik jelang pemilu, pasangan calon harus mempertimbangkan berbagai hal, mulai dari jam terbang, pengalaman, kualitas kerja, akurasi, objektifitas serta hasil positif yang telah dicapai selama berkarir menjadi konsultan politik.

Menurut saya, komunikasi politik di tanah air haruslah dicover dalam konteks eufemistik, halus, santun, damai dan tenang. Mengkritik tetapi dengan cara yang tidak vulgar.

Selain itu, konsultan politik juga harus memiliki keahlian dalam bernegosiasi/kompromi atau mengakomodasi berbagai kepentingan guna membangun konsensus atau kesepakatan bersama.

Model komunikasi politik di Jawa Tengah relatif landai-landai saja. Karena Jateng cenderung memiliki filosofi yang sangat kuat/dominan yaitu gaya kejawaan yang dikenal harmonis, tenang, dan damai.

Sehingga geliat politik di provinsi ini tidak bisa menjadi gaduh atau memanas, kemungkinannya itu kecil. Kecuali ada figur fenomenal atau kontroversial yang masuk, misal kemunculan Ridwan Kamil atau Tri Rismaharini sebagai kontestan politik di Pilgub Jateng.

Berdasarkan hasil penelitian, figur kepala daerah dambaan masyarakat Jawa Tengah saat ini yaitu menginginkan pemimpin yang memiliki kepribadian tegas, lugas, dan santun.

Sejatinya konsultan politik hanya boleh menangani satu klien dalam sebuah ajang kompetisi pemilu. Namun pasangan calon boleh memiliki lebih dari dua konsultan politik sebagai bahan perbandingan dan semakin meyakinkan langkah yang diambil telah benar. (tim)